

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menjawab soal yang diujikan dengan benar sehingga capaian interpretasi siswa terhadap soal-soal bentuk interpretasi Biologi TIMSS tahun 1999, 2003, dan 2007 rendah. Siswa banyak mengalami kesulitan pada soal bentuk diagram dan grafik. Capaian tertinggi siswa terhadap soal bentuk interpretasi berdasarkan domain kognitif yaitu soal tabel dengan domain kognitif *knowing*.

Bentuk-bentuk interpretasi dapat diterapkan pada beberapa materi biologi yang diajarkan diantaranya pada materi yang tercakup pada SK 1, 2, 6, dan 7 berdasarkan KTSP SMP kelas VII dan VIII. Beberapa materi yang tercakup dalam SK tersebut seperti klasifikasi makhluk hidup, ekosistem, pertumbuhan dan perkembangan, struktur dan fungsi tumbuhan, struktur dan fungsi hewan, sistem tubuh manusia.

Sebagian besar siswa sebagai subjek penelitian dengan rentang usia 13-15 tahun masih pada tingkat operasi konkret dimana tingkatan berpikir tersebut memiliki ciri bahwa anak cenderung belum dapat menguasai hal-hal yang bersifat abstrak.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru

Keterampilan interpretasi sangat disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena kemampuan interpretasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seiring dengan perkembangan manusia yang memasuki “era informasi” sehingga penerapan kemampuan interpretasi baik untuk diterapkan sejak dini pada perkembangan usia sekolah. Untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut, maka guru hendaknya menambah penguasaan terhadap bentuk-bentuk interpretasi lainnya sehingga penguasaan siswa terhadap bentuk-bentuk interpretasi dapat menyeluruh.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang tertarik dengan penerapan keterampilan interpretasi kepada siswa, disarankan untuk meneliti kemampuan interpretasi siswa dengan menggunakan soal yang biasa diujikan dalam Ujian Nasional sehingga dapat diketahui tuntutan keterampilan interpretasi dalam kurikulum yang berlaku di Negara Indonesia melalui penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak membandingkan soal-soal bentuk interpretasi Biologi TIMSS dengan soal-soal bentuk interpretasi yang biasa digunakan guru di sekolah Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti lain untuk meneliti perbandingan soal-soal bentuk interpretasi Biologi TIMSS dengan soal-soal bentuk interpretasi yang biasa digunakan oleh guru.